

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Kota Yogyakarta tentang pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan guna perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
 - a. Dalam rangka meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, pemerintah perlu memiliki komitmen bersama. Perlunya peningkatan kemampuan staf dan pendidikan yang berkelanjutan sehingga dalam teknis pelaksanaan, pejabat SKPD mampu mengarsipkan catatan keuangan, mengolah, menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada *stakeholder* dengan baik.
 - b. Perlunya membangun budaya etis di lingkungan SKPD sehingga tercipta integritas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi, seperti Penyajian laporan keuangan dan Ketidakpastian lingkungan sehingga dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.
 - b. Penelitian selanjutnya mungkin bisa dilaksanakan pada lingkup wilayah yang lebih luas lagi dengan responden yang lebih banyak.

C. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 20 dinas dan 1 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta. Sehingga hasil

ini mungkin akan berbeda hasil jika penelitian ini dilakukan di daerah lain.

2. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel independen penelitian yang digunakan hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 34.3%. Sedangkan sisanya 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen termasuk rendah.
3. Data yang digunakan dalam analisis berasal dari instrumen yang diisi berdasarkan persepsi responden menggunakan kuesioner dan tanpa melakukan wawancara langsung. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan kondisi sebenarnya.

D. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada beberapa faktor sebagai berikut:

1. Ekonomi
 - a. Meningkatkan upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan kepada pengusaha atau komunitas bisnis untuk mengetahui laporan keuangan, sehingga mampu memaksimalkan potensi ekonomi di daerah dan membuka peluang berinvestasi.
 - b. Keterbukaan program yang berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap program-program pengembangan perekonomian masyarakat khususnya UMKM.

2. Lingkungan

- a. Meningkatkan kinerja di lingkungan SKPD dengan melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas staf melalui pendidikan berkelanjutan, khususnya bagian keuangan. Hal tersebut penting dalam menghadapi perubahan lingkungan dan mewujudkan transparansi pelaporan keuangan.
- b. Menerbitkan regulasi yang lebih jelas dan tegas lagi dalam rangka meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

3. Sosial

- a. Transparansi pelaporan keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mengawal program-program pemerintah dan menuntut pertanggungjawaban atas setiap kebijakan.
- c. Memanfaatkan media massa dan media sosial untuk meningkatkan transparansi, sehingga informasi keuangan secara efektif dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.